

Abstrak

Chairil Afriansyah, *Pola Kepemimpinan, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Pondok Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Al Furqon II Bogor)*

Pola kepemimpinan, kebijakan dan strategi merupakan hal yang senantiasa menempel pada diri pemimpin baik pada tatanan teoritis maupun praktis. Pondok pesantren Al-Furqon II sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada ditengah-tengah masyarakat yang sangat antusias terhadap perubahan, maka tentunya tidak lepas dari berbagai hal yang merupakan dampak dari adanya arus globalisasi. Walaupun secara letak geografis pondok pesantren ini ada di daerah perkotaan. Yang notabene mendapatkan informasi sangat mudah, tetapi asimilasi dan akulturasi kebudayaan tidak mudah terjadi. Pimpinan pondok pesantren Al-Furqon II, menerapkan kebijakan dan strategi dalam pengembangan pondok pesantren yang dipimpinya. Maka, pola kepemimpinan, kebijakan, dan strategi kiyai tersebut menarik untuk diteliti.

Perumusan masalah penelitian difokuskan pada, bagaimana latar alamiah, pola kepemimpinan, kebijakan, dan strategi dalam pengembangan pondok pesantren. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kepemimpinan, kebijakan, dan strategi yang ditempuh pimpinan pondok pesantren Al-Furqon II dalam pengembangan pondok pesantren.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena permasalahan yang diteliti merupakan suatu yang aktual dan faktual, Teknik pengumpulan data yaitu : observasi dan wawancara. Dari berbagai data yang diperoleh penulis tentang objek penelitian, secara garis besar kebijakan dan strategi yang ditempuh pimpinan pondok pesantren Al-furqon II dapat diklasifikasikan kedalam empat bagian, yaitu pengembangan bangunan fisik, perluasan jaringan informasi, optimalisasi dakwah Islamiyah, dan pembentukan sistem pendidikan formal.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa pimpinan pondok pesantren Al-Furqon II menggunakan dua pola kepemimpinan, yaitu pola kepemimpinan demokratis dan pola kepemimpinan kharismatik, dan kepemimpinan kiyai menerapkan dua macam strategi pertumbuhan sebagai wujud penggunaan dan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki oleh lingkungan sendiri, serta integrasi vertikal sebagai salah satu aplikasi dari kebijakan yang dirumuskan.